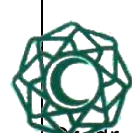


 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang	ASESSMEN ULANG NYERI		
	No. Dokumen 8.153.A/SPO/RSI-SA/VIII/2026	No. Revisi 0	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Agustus 2026	Ditetapkan, Direktur Utama   RSI SULTAN AGUNG ISLAMIC TEACHING HOSPITAL Dr. dr. Agus Ujianto, M.Si.Med., Sp.B., FISQua	
PENGERTIAN	Asesmen ulang nyeri adalah prosedur menilai ulang derajat nyeri pada pasien		
TUJUAN	Untuk mengevaluasi intervensi yang telah dilakukan terkait penatalaksanaan nyeri yang telah di berikan dengan interval waktu		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Islam Sultan Agung Nomor 3621/PER/RSI-SA/VII/2026 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Pain Center		
PROSEDUR	1. Melakukan cuci tangan sesuai prosedur 2. Memberikan salam kepada pasien 3. Melakukan identifikasi pasien sesuai prosedur 4. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada pasien dan keluarga 5. Membaca basmalah 6. Menjaga privacy pasien 7. Melakukan assesmen ulang nyeri kepada pasien setelah dilakukan intervensi 8. Menyiapkan alat / gambar penilaian skala nyeri 9. Menjelaskan maksud dan tujuan penilaian skala nyeri kepada pasien dan keluarga 10. Melakukan penilaian skala nyeri kepada pasien seperti prosedur assesmen nyeri dengan interval waktu : a. Monitoring tiap 30 menit dan assesmen ulang nyeri kurang dari 2 jam setelah tatalaksana nyeri non farmakologik. b. Monitoring setiap 30 menit dan assesmen ulang setiap 4 jam (pada pasien yang sadar / bangun) yang di berikan intervensi obat non opioid c. Assesmen ulang 30 menit setelah intervensi obat injeksi d. Assesmen ulang 60 menit setelah intervensi obat oral e. Assesmen ulang 1 x per shift bila sekor nyeri 1 - 3 f. Assesmen ulang Setiap 3 jam bila skor nyeri 4 - 6 g. Assesmen ulang Setiap 1 jam bila skor nyeri 7 - 10 h. Assesmen ulang setiap 5 menit setelah pemberian nitrat dan obat intra vena pada pasien jantung / cardiac i. Assesmen ulang 5 menit setelah pasien yang mendapatkan terapi injeksi opioid j. Monitoring setiap 1 jam dan assesmen ulang tiap 4-6 jam setelah pemberian obat nyeri opioid 3, pada nyeri akut / kronik		

ASESSMEN ULANG NYERI

No. Dokumen
8.153.A/SPO/RSI-SA/VIII/2026

No. Revisi
0

Halaman
2/2

PROSEDUR

- k. Hentikan bila skor nyeri 0
11. Melakukan assemen ulang nyeri sesuai derajat nyeri pasien
 12. Mengnformasikan kepada pasien dan atau keluarga untuk memberitahu perawat setiap kali merasakan nyeri
 13. Melakukan cuci tangan
 14. Membaca hamdalah
 15. Mengucapkan salam pada pasien
 16. Melakukan dokumentasi pada Rekam Medis pasien

UNIT TERKAIT

1. Rawat Jalan
2. IGD
3. ICU
4. Kamar Bedah
5. Rawat inap
6. Kamar bayi
7. Kamar bersalin
8. Hemodialisa